



WISMILAK

Press Release

**PAPARAN KINERJA KUARTAL I 2017 PT WISMILAK INTI MAKMUR Tbk:
Tetap Optimis Dengan Peraturan Perluasan Batas Maksimal SKM Tier 2**

Surabaya, 19 Mei 2017 – **PT Wismilak Inti Makmur Tbk** dan anak perusahaan (“Perseroan” atau “Wismilak”) melalui Public Expose di Surabaya hari ini melaporkan penjualan bersih Perseroan sebesar Rp 1.685 miliar di tahun 2016, turun 8,4% dari Rp 1.839 miliar pada tahun 2015. Perseroan juga melaporkan laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 134.4 miliar, lebih rendah 33% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 200.7 miliar.

Di segmen Sigaret Kretek Mesin (SKM), angka penjualan tercatat sebesar Rp 963.8 miliar, lebih rendah 20,6% dibandingkan penjualan pada tahun 2015 sebesar Rp 1.214 miliar. Sedangkan segmen Sigaret Kretek Tangan (SKT), Perseroan berhasil mempertahankan pertumbuhan dengan angka penjualan SKT sebesar Rp 501.3 miliar di tahun 2016, naik 7,2% dari Rp 467.5 miliar di tahun sebelumnya. Kapasitas produksi SKT juga mengalami peningkatan sebesar 5% yaitu 730 juta batang, dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah 695 juta batang.

“Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri rokok dengan adanya kenaikan tarif cukai dan juga masih rendahnya daya beli masyarakat terhadap barang-barang konsumsi. Hal itu juga ditandai dengan kondisi industri pengolahan tembakau yang membukukan kenaikan nilai tambah paling rendah dalam tiga tahun terakhir ini. Namun kami terus melakukan berbagai upaya yang diperlukan di tengah kondisi tersebut,”kata Sekretaris Perusahaan, Surjanto Yasaputera, Jumat (19/5/2017)

Berdasarkan Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan membukukan laba bersih pada kuartal I 2017 sebesar Rp 19 miliar, lebih rendah 45% dari tahun sebelumnya di periode yang sama yaitu Rp 35 miliar. Untuk EBITDA, Perseroan mencatat Rp 41 miliar pada kuartal I 2017, turun sebesar 28% di tahun 2016 pada periode yang sama, sebesar Rp 57 miliar.

Surjanto menambahkan, dalam menyikapi kondisi yang menantang di tahun 2016 dan 2017, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis dalam upaya menyikapi kondisi tersebut. Langkah-langkah tersebut diantaranya adalah dengan peluncuran beberapa produk baru, yaitu Diplomat Impact (segmen SKM) dan Wismilak Dirgha (segmen SKT). Selain itu Perseroan tetap meningkatkan upaya intensifikasi maupun ekstensifikasi di jalur distribusi secara tradisional maupun *modern* dan terus melakukan peningkatan kualitas produk Wismilak secara konsisten. Tidak hanya itu, di segmen filter, Wismilak terus meningkatkan penjualan filter dengan meningkatkan kapasitas produksi, memperluas peluang pasar Internasional dan mengembangkan jenis filter baru, CelFx, yang telah dilakukan Perseroan bekerjasama dengan PT Celanese Indonesia.

“Tahun 2017 ini Wismilak optimis dengan pertumbuhan Perseroan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Beberapa strategi yang kita canangkan tahun lalu sudah kita lakukan secara konsisten dan termonitor. Optimisme ini juga didukung dengan adanya faktor eksternal, yaitu adanya Peraturan Menteri Keuangan tentang Tarif Cukai Tembakau yang memperluas batas maksimal produksi SKM golongan dua (tier-2) menjadi 3 miliar batang per tahun hingga kami memiliki kesempatan menaikkan



WISMILAK

volume produksi Wismilak. Kami sangat optimis dengan adanya peraturan baru ini, tentunya melalui kerja keras dan konsistensi penerapan strategi yang secara disiplin dijalankan,” ujar Surjanto.

Di hari yang sama, sebelum acara *Pubic Expose* 2017 Perseroan juga telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk Tahun Buku 2016. Pada RUPST tersebut, Perseroan mencatatkan bahwa hingga 31 Desember 2016, penjualan neto Wismilak sebesar Rp 1.685 miliar, 8,4% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu Rp 1.839 miliar. Laba bersih Perseroan sebesar Rp 106.3 miliar, menurun 18,9% dibandingkan tahun 2015 yaitu Rp 131.1 miliar.

Di RUPST, Perseroan juga memutuskan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham sejumlah Rp 15.5 per lembar saham atau dalam jumlah keseluruhan kurang lebih sebesar Rp 32.5 miliar. Sedangkan di acara RUPSLB, Perseroan menyetujui agenda RUPSLB yaitu; Persetujuan Penjualan Saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) yang dimiliki oleh Central Tower Capital. PTE. LTD, Perubahan fasilitas Perseroan dari PMA menjadi PMDN dan Perubahan Anggaran Dasar terkait kedua hal diatas.

Tentang PT Wismilak Inti Makmur Tbk

PT Gelora Djaja didirikan pada tahun 1962 dengan produk *hand-rolled cigarette* (sigaret kretek tangan). Pada tahun 1994, didirikan PT Wismilak Inti Makmur sebagai induk perusahaan yang memiliki entitas anak perusahaan PT Gelora Djaja (sebagai produsen rokok) dan PT Gawih Jaya (sebagai distributor).

Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka sejak 18 Desember 2012. Kini, PT Wismilak Inti Makmur Tbk memiliki 5 fasilitas produksi, 20 kantor cabang, 4 *stock point* dan 31 agen, yang berlokasi di berbagai propinsi di seluruh wilayah Indonesia, mencakup pulau-pulau besar di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi:

PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Surjanto Yasaputera (Sekretaris Perusahaan) **Email:** surjanto@wismilak.com

Head Office:

Grha Wismilak

Jl. Dr Sutomo No 27, Surabaya

P: +62 31 295 2899 F: +62 31 295 2800

www.wismilak.com

Rep Office:

Gedung Menara Jamsostek

Menara Utara, 10th Floor Suite 1003

Jl. Gatot Subroto Kav 38, Jakarta, Indonesia

P: +62 21 529 63901/02 F: +62 21 529 63909